

PENGARUH PENGGUNAAN ALAT BANTU KONSELING “TBCARE (PARU)”
TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN PASIEN TUBERKULOSIS DI
PUSKESMAS KOTA MALANG

TUGAS AKHIR

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Farmasi



OLEH :

Made Shandra Dwi Desyana

NIM. 135070501111012

PROGRAM STUDI S1 FARMASI
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
MALANG

2016



HALAMAN PENGESAHAN

TUGAS AKHIR

PENGARUH PENGGUNAAN ALAT BANTU KONSELING “TBCARE (PARU)”
TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN PASIEN TUBERKULOSIS DI
PUSKESMAS KOTA MALANG

Oleh:

Made Shandra Dwi Desyana

NIM 135070501111012

Telah diuji pada

Hari : Selasa

Tanggal : 27 Desember 2016

Dan dinyatakan lulus oleh

Renguji I

Efta Triastuti, M.Farm.Klin., Apt

NIP.198105042012122002

Penguji II/Pembimbing-I,

Ratna Kurnia Illahi, M.Pharm., Apt.

NIP. 2013058412082001

Penguji III/Pembimbing-II

Hananditia Rachma P, M.Farm.Klin., Apt.

NIP. 2009128512022001

Mengetahui



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Tugas Akhir yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Alat Bantu Konseling “TBCare (Paru)” terhadap Tingkat Pengetahuan Pasien Tuberkulosis di Puskesmas Kota Malang”. Proposal ini dibuat untuk memenuhi syarat kelulusan menjadi Sarjana Farmasi.

Topik ini diangkat setelah melihat bahwa banyak pasien TBC yang kurang patuh dalam mengkonsumsi Obat Anti Tuberkulosis (OAT) sehingga memiliki resiko mengalami resistensi terhadap bakteri tuberkulosis. kurang patuhnya pasien dalam konsumsi OAT ini, yang dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya yaitu tingkat pengetahuan pasien TBC. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan alat bantu konseling “TBCare (Paru)” terhadap tingkat pengetahuan pasien dalam pengobatan tuberkulosis.

Pada penyusunan Tugas Akhir ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Ratna Kurnia Illahi, M.Pharm., Apt., pembimbing pertama yang telah memberikan bantuan, bimbingan dan motivasi kepada penulis.
2. Ibu Hananditia Rachma P, M.Farm.Klin., Apt., pembimbing kedua yang telah memberikan bantuan, bimbingan, dan motivasi kepada penulis.
3. Ibu Efta Triastuti, M.Farm.Klin., Apt sebagai Ketua Tim Penguji Ujian Tugas Akhir yang telah memberikan masukan untuk penyempurnaan naskah Tugas Akhir.

4. Dr.Dra. Sri Winarsih, Apt., MSi., Ketua Program Studi S1 Kebidanan Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya yang telah memberikan pengarahan dan bantuannya.
5. Dr. dr. Sri Andari, M. Kes., dekan Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya yang telah memberikan penulis kesempatan menuntut ilmu di Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya.
6. Segenap anggota Tim Pengelola Tugas Akhir FKUB, Dr. Dra. Sri Winarsih, Apt., Hananditia Rachma P, M.Farm.Klin., Apt., selaku penanggung jawab Tugas Akhir yang banyak memberikan bantuan kepada penulis dalam proses perizinan penelitian.
7. Yang tercinta Mama Dra. Ketut Putri dan Papa Ketut Ariawan S.SOS. yang tersayang kakakku Putu Winny Ratu Priliyanti S.Kel dan adikku Komang Ari Yoga Handika Ganendra atas segala doa, perhatian, motivasi, dan kasih sayang yang telah diberikan
8. Sahabat tercinta Linda, Lily, Dina, Arin, dan Elan yang selalu memberikan semangat, saudara seperantauan Tiwi, Yuli, Dinda yang selalu memberi semangat. Serta terimakasih atas saran dan diskusi dari Helma, Mita dan Helmi.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan proposal Tugas Akhir ini yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa karya ilmiah ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis membuka diri untuk segala saran dan kritik yang membangun.

Akhirnya, semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi yang membutuhkan.

Malang, Desember 2016

Penulis

ABSTRAK

Desyana, Made Shandra Dwi. 2016. Pengaruh Penggunaan Alat Bantu Konseling “TBCare (Paru)” terhadap Tingkat Pengetahuan Pasien Tuberkulosis di Puskesmas Kota Malang. Tugas Akhir, Program Studi Farmasi, Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya. Pembimbing: (1) Ratna Kurnia Illahi.,M.Pharm.,Apt.,(2) Hananditia Rachma P.M.Farm.Klin.,Apt.

Pengobatan Tuberkulosis terdiri dari fase awal dan fase lanjutan. Kepatuhan pasien dalam mengkonsumsi obat berperan penting untuk keberhasilan terapi karena pengobatan ini membutuhkan jangka waktu yang panjang. Akibat dari rendahnya pengetahuan pasien mengenai penyakit dan pengobatan tuberkulosis sehingga sering terjadi kegagalan terapi karena pengetahuan pasien dapat mempengaruhi kepatuhan tersebut. Pemberian konseling oleh konselor dengan menggunakan alat bantu konseling “TBCare (Paru)” berupa aplikasi komputer yang dilengkapi gambar dan informasi mengenai penyakit dan pengobatan tuberkulosis bertujuan untuk dapat memberikan pengaruh terhadap tingkat pengetahuan pasien tuberkulosis di Kota Malang mengenai penyakit dan pengobatan tuberkulosis. Jumlah sampel pada penelitian ini yaitu sebanyak 60 sampel yang merupakan pasien TB paru kategori 1. Penelitian ini merupakan penelitian pre-eksperimental berjenis *pretest posttest design* dengan rancangan penelitian *cross sectional*. Penarikan sampel puskesmas dilakukan secara non random sampling yaitu teknik *purposive sampling*, sementara penarikan sampel pasien tuberkulosis dilakukan secara *random sampling* namun tetap sesuai kriteria inklusi dan eksklusi yang ditetapkan peneliti. Hasil penelitian dilihat dari skor kuesioner sebelum dan sesudah dilakukan konseling dengan alat bantu konseling terdapat perubahan tingkat pengetahuan pasien mengenai penyakit dan pengobatan tuberkulosis. Hasil penelitian dengan analisis uji *paired t-test* menghasilkan nilai yang signifikan ($p<0,001$) mengenai pengetahuan pasien tentang penyakit dan pengobatannya, sehingga menunjukkan bahwa terdapat perbedaan skor pengetahuan sebelum dan sesudah dilakukan konseling dengan alat bantu konseling. Kesimpulan dari penelitian ini adalah penggunaan alat bantu konseling memberikan pengaruh positif terhadap tingkat pengetahuan pasien dan terdapat perubahan tingkat pengetahuan pasien setelah dilakukan konseling dengan menggunakan alat bantu konseling.

Kata Kunci: Alat bantu konseling, tingkat pengetahuan pasien, pengobatan tuberkulosis



ABSTRACT

Desyana, Made Shandra Dwi. 2016. **Effect of the Use of Assistive Counseling Tools "TBCare (Lung)" on Knowledge Level of Tuberculosis Patients in Puskesmas Kota Malang.** Final Assignment, Pharmacy Program, Faculty of Medicine, Brawijaya University. Supervisors: (1) Ratna Kurnia Illahi.,M.Pharm.,Apt (2) Hananditia Rachma P,M.Farm.Klin.,Apt.

Tuberculosis treatment consist of the initial phase and the continuation phase. Patient compliance in taking medication has an important role for the success of the therapy because of long period of treatment. The frequent failure of therapy is the result of lack of patient knowledge about the disease and treatment of tuberculosis , therefore affecting patient's compliance. Counseling by counselors using "TBCare (Paru)" tools in the form of computer applications that include pictures and information about the disease and treatment of tuberculosis aimed to increase the knowledge level of tuberculosis patients in Malang about the diseases and treatment of tuberculosis. The number of subjects in this study were 60 patients with the first category pulmonary TB. This study is a pre-experimental study with cross sectional pretest posttest design. The Primary Health Cares (PHC) were chosen with purposive sampling methods, while the tuberculosis patients was were chosen with random sampling with appropriate inclusion and exclusion criteria. The result of the study showed that there were changes in the patients' knowledge level about the disease and treatment of tuberculosis, before and after the counseling with "TBCare (Paru)". The result of paired t-test analysis gave the significant value ($p<0,001$) regarding patient's knowledge about the disease and treatment, suggesting that there are differences in knowledge scores before and after counseling with assistive counseling tools. The conclusion of this study show that the use of assistive counseling tools gives positive effect on the patients' knowledge level and there are changes in the patients' knowledge level after counseling by using assistive counseling tools.

Keyword : Assistive counseling tools, patient's knowledge level, tuberculosis treatment



DAFTAR ISI

Halaman

Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Abstrak	v
Daftar Isi	vii
Daftar Tabel	xi
Daftar Gambar	xii
Daftar Istilah	xiii
Daftar Lampiran	xv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.3.1 Tujuan Umum	3
1.3.2 Tujuan Khusus	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.4.1 Manfaat Akademis	4
1.4.2 Manfaat Praktis	4



BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Tinjauan Tentang Tuberkulosis	5
2.1.1 Definisi Tuberkulosis	5
2.1.2 Etiologi Tuberkulosis	5
2.1.3 Patofisiologi Tuberkulosis.....	6
2.1.4 Klasifikasi Tuberkulosis	9
2.1.5 Pemeriksaan Tuberkulosis	12
2.1.6 Manifestasi Klinis Tuberkulosis	20
2.1.7 Terapi Tuberkulosis	22
2.1.8 Obat Anti Tuberkulosis	23
2.1.9 Pencegahan Penularan Tuberkulosis Paru	37
2.2 Tinjauan Konseling	38
2.2.1 Pengertian Konseling	38
2.2.2 Tujuan Konseling	39
2.2.3 Kegiatan Konseling	40
2.2.4 Aspek Konseling	45
2.2.5 Alat Bantu Konseling	46
2.3 Tinjauan Pengetahuan	48
2.3.1 Definisi Pengetahuan.....	48
2.3.2 Tingkat Pengetahuan	50
2.3.3 Sumber-sumber Pengetahuan.....	51
2.3.4 Cara Memperoleh Pengetahuan	53
2.3.5 Cara Pengukuran Pengetahuan	54
2.3.6 Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan.....	55

BAB 3 KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS	58
3.1 Kerangka Konsep	58
3.2 Hipotesis Penelitian	60
BAB 4 METODE PENELITIAN	61
4.1 Rancangan Penelitian	61
4.2 Populasi dan Sampel	61
4.2.1 Populasi	61
4.2.2 Sampel	61
4.2.3 Teknik Pengambilan Sampel.....	62
4.2.4 Kriteria Inklusi.....	62
4.2.5 Kriteria Eksklusi	62
4.3 Besar Sampel	63
4.4 Variabel Penelitian.....	63
4.5 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	64
4.6 Instrumen Penelitian.....	64
4.7 Uji Validitas	65
4.8 Uji Reliabilitas	66
4.9 Definisi Operasional	67
4.10 Pengumpulan Data.....	68
4.11 Analisa Data	70
BAB 5 HASIL PENELITIAN	73
5.1 Karakteristik Responden	74

5.2	Uji Validitas	77
5.3	Uji Reliabilitas	78
5.4	Hasil Kuesioner	78
5.5	Hasil Analisis Penelitian	83
BAB 6 PEMBAHASAN		86
6.1	Pembahasan Hasil Penelitian	86
6.2	Implikasi Terhadap Pelayanan Farmasi	104
6.3	Keterbatasan Penelitian	105
BAB 7 PENUTUP		106
7.1	Kesimpulan	106
7.2	Saran	106
DAFTAR PUSTAKA		108

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 2.1	Jenis, sifat dan dosis obat anti tuberkulosis	23
Tabel 4.1	Kisi-kisi kuesioner tingkat pengetahuan pasien TB (paru).....	65
Tabel 4.2	Tingkat Reliabilitas Berdasarkan Nilai Alpha	66
Tabel 5.1	Jumlah Responden Tuberkulosis Paru Kategori 1	73
Tabel 5.2	Profil Distribusi Jenis Kelamin Pasien	74
Tabel 5.3	Profil Distribusi Usia Pasien	75
Tabel 5.4	Profil Distribusi Pendidikan Terakhir Pasien	75
Tabel 5.5	Profil Distribusi Pekerjaan Pasien	76
Tabel 5.6	Profil Distribusi Lama Pengobatan Pasien.....	76
Tabel 5.7	Uji Validitas	77
Tabel 5.8	Uji Reliabilitas	78
Tabel 5.9	<i>Pre Test</i> Kuesioner Pengetahuan Pasien	78
Tabel 5.10	<i>Post Test</i> Kuesioner Pengetahuan Pasien	80
Tabel 5.11	Tingkat Pengetahuan Pasien (<i>Pretest</i>)	81
Tabel 5.12	Tingkat Pengetahuan Pasien (<i>Posttest</i>).....	82
Tabel 5.13	Uji Normalitas.....	83
Tabel 5.14	Uji <i>Paired T-Test</i>	83
Tabel 5.15	Hasil Uji Statistik Sampel T-Test	84
Tabel 5.16	Hasil Uji Paired Sample Test.....	84



DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 3.1 Kerangka Konsep..... 58



DAFTAR SINGKATAN

BAL	<i>Bronchoalveolar Lavage</i>
BJH	Biopsi Jarum Halus
BTA	Basil Tahan Asam
CSF	<i>Cerebrospinal Fluid</i>
ELISA	<i>Enzym linked immunosorbent assay</i>
FDC	<i>Fixed-Dose Combination Tablet</i>
HIV	<i>Human Immunodeficiency Virus</i>
ICT	<i>Immunochromatographic tuberculosis</i>
IUATLD	<i>International Union Against Tuberculosis and Lung Disease</i>
KDT	Kombinasi Dosis Tetap
LAM	Lipoarabinomannan
LED	Laju Endap Darah
MDR	<i>Multi Drug Resisten</i>
MOTT	<i>Mycobacterium Other Than Tuberculosis</i>
OAT	Obat Anti Tuberkulosis
PA	Posterior Anterior
PAP	Peroksidase Anti Peroksidase
PCR	<i>Polymerase Chain Reaction</i>
PMO	Pengawas Menelan Obat
RNA	<i>Ribose Nukleotida Acid</i>
SPS	Sewaktu Pagi Sesaat
SSP	Sistem Saraf Pusat
TB	Tuberkulosis



TBLB	<i>Trans Bronchial Lung Biopsy</i>
TTB	<i>trans thoracal biopsy</i>
UPK	Unit Pelayanan Kesehatan

UNIVERSITAS BRAWIJAYA



DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1	Lembar Pernyataan Keaslian Tulisan.....	111
Lampiran 2	Lembar Pengantar Kuesioner.....	112
Lampiran 3	Lembar Penjelasan Untuk Mengikuti Penelitian.....	113
Lampiran 4	Lembar Pernyataan Persetujuan Untuk Berpartisipasi Dalam Penelitian.....	114
Lampiran 5	Lembar Kuesioner.....	115
Lampiran 6	Lembar Data Demografi.....	118
Lampiran 7	Lembar Data Hasil Kuesioner.....	120
Lampiran 8	Lembar Uji Normalitas, Validitas dan Reliabilitas.....	124
Lampiran 9	Lembar Kelayakan Etik	127
Lampiran 10	Lembar Surat Ijin Penelitian.....	128
Lampiran 11	Lembar Tampilan Aplikasi “TBCare (Paru)”	131

